



ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA

Yunius Ndruru¹⁾, Dermawan Zebua²⁾

¹⁾Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email: yuniyusndruru9@gmail.com

²⁾Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia

Email: dermawanzebua@unias.ac.id

Abstract

The development of information technology encourages organizations to implement information systems to improve employee work effectiveness. Information systems not only function as data processing tools, but also as a means of supporting decision-making and improving organizational performance. This study aims to analyze the effect of information system implementation on employee work effectiveness. The research method used is a quantitative method with a descriptive and verification approach. Data collection was carried out by distributing questionnaires to employees who use information systems in carrying out their work. Data were analyzed using simple and multiple linear regression analysis. The results of the study indicate that the implementation of information systems has a positive and significant effect on employee work effectiveness. Information systems that are easy to use, accurate, and timely can increase work speed, accuracy of results, and efficiency of resource use. Thus, the optimal implementation of information systems can be an important factor in improving employee work effectiveness.

Keywords: information systems, work effectiveness, information technology.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk menerapkan sistem informasi guna meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Sistem informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pengolahan data, tetapi juga sebagai sarana pendukung pengambilan keputusan dan peningkatan kinerja organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi terhadap efektivitas kerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan yang menggunakan sistem informasi dalam pelaksanaan pekerjaannya. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Sistem informasi yang mudah digunakan, akurat, dan tepat waktu mampu meningkatkan kecepatan kerja, ketepatan hasil, serta efisiensi penggunaan sumber daya. Dengan demikian, penerapan sistem informasi yang optimal dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kerja karyawan.

Kata Kunci: sistem informasi, efektivitas kerja, teknologi informasi



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia organisasi dan bisnis. Organisasi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi agar dapat meningkatkan daya saing dan efektivitas operasional. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah penerapan sistem informasi dalam mendukung aktivitas kerja karyawan.

Sistem informasi digunakan untuk mengelola data dan informasi secara terintegrasi sehingga dapat mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Dengan adanya sistem informasi, proses kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Efektivitas kerja merupakan tingkat keberhasilan karyawan dalam mencapai tujuan kerja yang telah ditetapkan. Karyawan yang bekerja secara efektif mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, dengan kualitas yang baik, serta menggunakan sumber daya secara optimal. Namun, dalam praktiknya masih banyak organisasi yang menghadapi kendala dalam penerapan sistem informasi, seperti kurangnya pemahaman pengguna, keterbatasan infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan.

Permasalahan tersebut dapat berdampak pada rendahnya efektivitas kerja karyawan, meskipun sistem informasi telah diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang mendalam mengenai sejauh mana penerapan sistem informasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris serta menjadi bahan pertimbangan bagi organisasi dalam mengoptimalkan penerapan sistem informasi.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan. Menurut Laudon dan Laudon (2018), sistem informasi adalah sekumpulan komponen yang saling terkait yang berfungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam organisasi.



2. Penerapan sistem informasi yang baik ditandai dengan kemudahan penggunaan, keakuratan informasi, keandalan sistem, serta ketepatan waktu penyajian informasi. Faktor-faktor tersebut sangat menentukan tingkat penerimaan dan pemanfaatan sistem informasi oleh karyawan.
3. Efektivitas kerja
Efektivitas kerja adalah tingkat pencapaian hasil kerja sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Steers (2016), efektivitas kerja berkaitan dengan sejauh mana suatu organisasi atau individu berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Efektivitas kerja karyawan dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kualitas hasil kerja, produktivitas, serta kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Karyawan yang bekerja secara efektif tidak hanya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan dan menggunakan teknologi untuk mendukung pekerjaannya.
4. Hubungan Sistem Informasi dan Efektivitas Kerja
Penerapan sistem informasi yang optimal diyakini dapat meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Sistem

informasi membantu karyawan dalam mengakses data secara cepat dan akurat, mengurangi kesalahan kerja, serta meningkatkan koordinasi antarbagian. Dengan demikian, sistem informasi menjadi alat penting dalam menciptakan proses kerja yang lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penerapan sistem informasi dan efektivitas kerja karyawan, sedangkan pendekatan verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi terhadap efektivitas kerja.

Populasi penelitian adalah karyawan yang menggunakan sistem informasi dalam aktivitas kerjanya. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert yang mengukur variabel sistem informasi dan efektivitas kerja.

Analisis data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linear dengan tingkat signifikansi 5%.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berada pada kategori baik. Sebagian besar responden menyatakan bahwa sistem informasi yang digunakan mudah dipahami dan membantu dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Informasi yang dihasilkan sistem dinilai cukup akurat dan relevan dengan kebutuhan kerja karyawan.

Efektivitas kerja karyawan juga berada pada kategori baik. Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang ditetapkan, menjaga kualitas hasil kerja, serta memanfaatkan sistem informasi untuk meningkatkan produktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi telah menjadi bagian penting dalam mendukung aktivitas kerja.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Terhadap Efektivitas Kerja

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Hal ini berarti bahwa semakin baik penerapan sistem informasi, maka semakin tinggi efektivitas kerja karyawan. Sistem informasi yang handal membantu karyawan dalam mengakses data dan informasi dengan cepat, sehingga mempercepat proses penyelesaian pekerjaan.

Selain itu, sistem informasi juga berperan dalam mengurangi kesalahan kerja akibat keterbatasan informasi atau kesalahan pencatatan manual. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, karyawan dapat bekerja dengan lebih terstruktur dan terkoordinasi, sehingga meningkatkan kualitas hasil kerja.

Pembahasan

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa teknologi informasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas kerja. Penerapan sistem informasi tidak hanya berdampak pada aspek teknis pekerjaan, tetapi juga memengaruhi perilaku dan pola kerja karyawan.

Karyawan yang terbiasa menggunakan sistem informasi cenderung memiliki pola kerja yang lebih sistematis dan berbasis data. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat. Selain itu, sistem informasi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kerja, karena setiap aktivitas kerja dapat tercatat dan dipantau dengan baik.

Namun demikian, efektivitas penerapan sistem informasi juga dipengaruhi oleh faktor pendukung lainnya, seperti pelatihan pengguna, dukungan manajemen, dan



ketersediaan infrastruktur. Tanpa dukungan tersebut, sistem informasi yang canggih sekalipun tidak akan memberikan dampak optimal terhadap efektivitas kerja.

Oleh karena itu, organisasi perlu memastikan bahwa penerapan sistem informasi disertai dengan strategi pengelolaan perubahan yang baik. Pelatihan dan pendampingan bagi karyawan menjadi faktor penting agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Sistem informasi yang mudah digunakan, akurat, dan tepat waktu mampu meningkatkan kecepatan, ketepatan, dan kualitas kerja karyawan. Dengan demikian, organisasi disarankan untuk terus mengembangkan dan mengoptimalkan penerapan sistem informasi sebagai upaya meningkatkan efektivitas kerja. Selain itu, dukungan manajemen dan peningkatan kompetensi karyawan dalam penggunaan sistem informasi juga perlu menjadi perhatian utama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter, S. (2016). *Information Systems: The Foundation of E-Business*. New Jersey: Prentice Hall.
- Azhar, S. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*.

Bandung: Lingga Jaya.

- Davis, F. D. (2015). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hall, J. A. (2016). *Accounting Information Systems*. Boston: Cengage Learning.
- Jogiyanto. (2017). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management Information Systems*. New Jersey: Pearson Education.
- McLeod, R., & Schell, G. (2016). *Management Information Systems*. New Jersey: Prentice Hall.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2016). *Management Information Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2017). *Accounting Information Systems*. Boston: Pearson Education.
- Sutabri, T. (2018). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.



Bandung: Alfabeta.

Steers, R. M. (2016). Organizational Effectiveness. New York: McGraw-Hill.

Tata Sutabri. (2018). Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

Turban, E., Volonino, L., Wood, G., & Sipior, J. (2015). Information Technology for Management. Hoboken: Wiley.